

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu cara untuk menilai keberhasilan suatu negara dalam mewujudkan pembangunan ekonominya. Indonesia sebagai negara kedua dengan populasi Muslim terbesar di dunia memiliki pertumbuhan ekonomi yang fluktuatif akibat kehadiran Covid-19, setelah beberapa tahun sebelumnya cukup stabil. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah *Islamic Human Development Index* (I-HDI), pengangguran, dan penanaman modal, baik dalam maupun luar negeri berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari 29 provinsi untuk merepresentasikan kondisi I-HDI, pengangguran, PMDN, dan PMA di Indonesia pada tahun 2016-2020 melalui teknik *purposive sampling*. Dari uji pemilihan model, diperoleh model terbaik untuk penelitian ini yaitu *Fixed Effect Model* (FEM) kemudian diestimasi menggunakan regresi data panel.

Hasil estimasi menunjukkan bahwa variabel I-HDI, pengangguran, PMDN, dan PMA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara parsial, ditemukan bahwa pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. I-HDI, PMDN, dan PMA berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian, pemerintah dapat merancang program dengan menasar langsung setiap indikator dalam I-HDI, melakukan pemerataan kemudahan usaha dan pemberantasan korupsi, serta melakukan konsistensi terhadap kurikulum pendidikan nasional.

Kata kunci: pertumbuhan ekonomi, *islamic human development index*, pengangguran, PMDN, PMA